

**PENGARUH TEKNIK *BREASTFEEDING* TERHADAP RESPON NYERI PADA
BAYI SAAT IMUNISASI I
(Di Desa Bandung Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang)**

Putri Sinta Devi * Hindyah Ike** Dwi Puji W ***

ABSTRAK

Pendahuluan: Imunisasi termasuk tindakan yang bisa menimbulkan trauma karena menyebabkan nyeri. Teknik *breastfeeding* merupakan teknik manajemen nyeri non-farmakologi yang mudah dilakukan oleh ibu agar menurunkan rasa nyeri pada bayi saat imunisasi. **Tujuan:** untuk menganalisis pengaruh teknik *breastfeeding* terhadap respon nyeri pada bayi saat imunisasi. **Metode:** Desain penelitian *quasy eksperimen* dengan pendekatan *posttest only control group design* dengan metode *purposive sampling*. Populasi seluruh ibu yang memiliki bayi usia 0-5 bulan sebanyak 68 responden dan sampel 58 responden, 29 responden kelompok intervensi dan 29 responden kelompok kontrol. Variabel *independen* teknik *breastfeeding* dan *dependen* respon nyeri pada bayi. Pengumpulan data dengan observasi secara struktur. Pengolahan data dengan *editing, coding, scoring* dan *tabulating*, analisis data menggunakan *uji man whitney* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$. **Hasil:** hasil penelitian ini pada kelompok intervensi sebagian besar responden mengalami respon nyeri sedang sebanyak 15 responden (51,7%) sedangkan kelompok kontrol sebagian besar responden mengalami respon nyeri sedang 18 responden (62,1%). Hasil uji statistic dengan *uji man whitney* didapatkan nilai $p = 0,009$, jika $\alpha = 0,05$ maka $p < \alpha$ dan H1 diterima. **Kesimpulan:** Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh teknik *breastfeeding* terhadap respon nyeri pada bayi saat imunisasi.

Kata Kunci: *Breastfeeding, Nyeri, Bayi, Imunisasi*

**THE EFFECT OF TECHNIQUES *BREASTFEEDING* ON PAIN RESPONSE IN
INFANT PERFORMED IMMUNIZATION
(In Average Bandung Country Diwek District Jombang)**

ABSTRACT

Premillinary: *Immunization in infants is an action that can lead to trauma because it can cause pain. Techniques breastfeeding is techniques of pain management non-pharmacological which is easy to do by mothers to reduce pain in infants performed immunization .* **Purpose:** *The purpose of this study was analysis the effect of techniques breastfeeding on pain response in infant performed immunization.* **Method:** *Design the study uses Quasy experimental with approach posttest only control group design. Sampling methods using purposive sampling. The population of all mothers winth infants of age 0-5 month as much 68 respondents and sampling 58 respondents, 29 respondents intervention group and 29 respondents control group. Independent variables of this study was breastfeeding and dependent pain response in infant . Data collection with structural observation . Data processing with editing, coding, scoring dan tabulating, data analysis used by man whitney test with level of meaning $\alpha = 0,05$.* **Results:** *The results showed the average level of pain in the intervention group is moderate pain as much 15 respondents (51,7%) whereas in the control group moderate pain 18 respondents (62,1%). Results of statistical tests with man whitney test is obtained $p = 0,009$, if $\alpha = 0,05$ then $p < \alpha$ and H1 are accepted.* **Conclusion:** *The study can be concluded that is the effect techniques breastfeeding on pain response in infant performed immunization.*

Keywords: Breastfeeding, Pain, Infant, Immunization

PENDAHULUAN

Imunisasi termasuk tindakan memasukkan vaksin kedalam tubuh bayi untuk memberikan kekebalan. Imunisasi yang rutin adalah sumber nyeri *iatrogenic* utama bagi bayi dan anak (Schechter et al., 2007).

Rasa nyeri yang dirasakan bayi masih jarang menjadi perhatian petugas kesehatan, padahal nyeri saat prosedur yang tidak mendapat manajemen nyeri akan menimbulkan perilaku distress seperti, durasi menangis yang lebih lama yang sulit untuk didiamkan, meronta-ronta, juga menunjukkan perilaku menendang atau menarik kaki dengan menyentak, dan tidak tenang saat tindakan (Mc Graft, 1998 dalam Hockenberry & Wilson, 2007, 64).

Berdasarkan survey data di Dinkes Jombang hasil cakupan Imunisasi Dasar Lengkap pada tahun 2017 sebesar 95,17%. Dari beberapa puskesmas yang ada di Jombang cakupan terbesar IDL adalah Puskesmas Cukir (120,83%), Brambang (117,46%), Pulorejo (111,28%) . (Dinkes Jombang, 2017).

Nyeri merupakan salah satu efek samping pemberian imunisasi secara suntikan yang dapat menimbulkan distress pada bayi dan ibu (Chamber CT et al., 2009). Menurut Wong et al (2009) diskusi dalam Maulana (2014) mengatakan bahwa nyeri memiliki dampak yang serius baik jangka pendek maupun jangka panjang, jika tidak segera ditangani.

Tindakan menyusui saat dilakukan imunisasi pada bayi dapat mengurangi nyeri dibandingkan yang tidak menyusui (Razek & El Dein , 2009, 15, 99-104). Saat menyusui terjadi kontak kulit ibu dengan kulit bayi yang dapat memberikan kehangatan pada bayi. Interaksi antara ibu dengan bayi saat menyusui menimbulkan rasa aman, nyaman dan hangat bagi bayi.

Berdasarkan rumusan masalah dari latar belakang diatas apakah ada pengaruh teknik *breastfeeding* terhadap respon nyeri pada bayi saat imunisasi di Desa Bandung Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang? Tujuan penelitian untuk menganalisis pengaruh teknik *breastfeeding* terhadap respon nyeri pada bayi saat imunisasi di Desa Bandung Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang. Hasil penelitian dapat dijadikan sumber informasi baru dan wawasan ilmu pengetahuan bagi ibu yang memiliki bayi agar mengetahui cara untuk menurunkan respon nyeri pada bayi saat tindakan penyuntikan imunisasi.

BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Metode penelitian *quasy eksperimen* melalui pendekatan *posttest only control group design* . Populasi dalam penelitian ini seluruh semua orang tua yang memiliki bayi usia 0-5 bulan di Desa Bandung Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang dengan jumlah 68 bayi dan jumlah sampel dalam penelitian ini sebagian orang tua yang memiliki bayi usia 0-5 bulan di Desa Bandung Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang dengan jumlah 58 bayi menggunakan teknik *sampling purposive sampling*. Variabel independen penelitian ini adalah teknik *breastfeeding* dan variabel dependen adalah respon nyeri pada bayi. Data dikumpulkan dengan dilakukan observasi secara struktur, pengolahan data *editing, coding, scoring*, dan *tabulating*, analisa data dengan uji statistik *Mann Whitney*.

HASIL PENELITIAN

Data Umum

Tabel 5.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur bayi

Umur (bulan)	Intervensi		Kontrol	
	n	%	n	%
1 bulan	0	0	0	0
2 bulan	5	17,2	5	17,2
3 bulan	8	27,6	5	17,2
4 bulan	7	24,1	9	31
5 bulan	9	31	10	34,5
Total	29	100	29	100

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 5.1 menunjukkan bahwa kelompok intervensi hampir dari setengah responden yang berumur 5 bulan sebanyak 9 bayi (31%), dan kelompok kontrol sebagian kecil dari responden yang berumur 5 bulan sebanyak 10 bayi (34,5%).

Tabel 5.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin bayi

Jenis Kelamin	Intervensi		Kontrol	
	n	%	n	%
Laki-laki	12	41,4	12	41,4
Perempuan	17	58,6	17	58,6
Total	29	100	29	100

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan bahwa kelompok intervensi sebagian besar dari responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 17 bayi (58,6%), dan kelompok kontrol sebagian besar dari responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 17 bayi (58,6%).

Tabel 5.3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis imunisasi bayi

Jenis Imunisasi	Intervensi		Kontrol	
	n	%	N	%
Hepatitis	0	0	0	0
BCG	5	17,2	4	13,8
DPT	24	82,8	25	86,2
Total	29	100	29	100

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan tabel 5.3 menunjukkan bahwa kelompok intervensi hampir seluruhnya responden mendapatkan imunisasi DPT sebanyak 24 bayi (82,8%), dan kelompok kontrol hampir seluruhnya responden mendapat imunisasi DPT sebanyak 25 bayi (86,2%).

Data Khusus

Tabel 5.8 Distribusi frekuensi responden berdasarkan respon nyeri pada bayi saat imunisasi sesudah diberikan teknik *breastfeeding* di Desa Bandung Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang

Respon Nyeri	Intervensi	
	n	%
Ringan (1-3)	11	38
Sedang (4-7)	15	51,7
Berat (8-10)	3	10,3
Total	29	100

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan data pada tabel 5.8 menunjukkan bahwa respon nyeri pada bayi saat imunisasi sesudah diberikan teknik *breastfeeding* sebagian besar responden mengalami respon nyeri sedang sebanyak 15 responden (51,7%).

Tabel 5.9 Distribusi frekuensi responden berdasarkan respon nyeri pada bayi saat imunisasi tanpa diberikan teknik *breastfeeding* di Desa Bandung Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang

Respon Nyeri	Intervensi	
	n	%
Ringan (1-3)	3	10,3
Sedang (4-7)	18	62,1
Berat (8-10)	8	27,6
Total	29	100

Sumber : Data Primer 2018

Berdasarkan data pada tabel 5.9 menunjukkan bahwa respon nyeri pada bayi saat imunisasi tanpa diberikan teknik *breastfeeding* sebagian besar responden mengalami respon nyeri sedang sebanyak 18 responden (62,1%).

Tabel 5.10 Tabulasi silang pengaruh teknik *breastfeeding* terhadap respon nyeri pada bayi saat imunisasi di Desa Bandung Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang

Respon Nyeri	Intervensi		Kontrol	
	n	%	n	%
Ringan (1-3)	11	37,9	3	10,3
Sedang (4-7)	15	51,7	18	62,1
Berat (8-10)	3	10,3	8	27,6
Total	29	100	29	100

Hasil uji statistik *Mann Whitney* nilai $p = 0,009$

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan hasil pada tabel 5.10 menunjukkan bahwa kelompok intervensi sebagian besar responden mengalami respon nyeri sedang sebanyak 15 responden (51,7%), dan dari kelompok kontrol sebagian besar responden mengalami respon nyeri sedang sebanyak 18 responden (62,1%).

Berdasarkan hasil analisis uji statistik Mann-Whitney U di peroleh nilai p-value sebesar 0,009 dan nilai standart signifikan 0,05. Maka didapat hasil $p < \alpha$, (0,009 < 0,05) yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya ada pengaruh teknik *breastfeeding* terhadap respon nyeri pada bayi saat imunisasi di Desa Bandung Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang tahun 2018

PEMBAHASAN

Respon nyeri pada bayi saat imunisasi sesudah diberikan teknik *breastfeeding*

Berdasarkan data pada tabel 5.8 menunjukkan bahwa respon nyeri pada bayi saat imunisasi sesudah diberikan teknik *breastfeeding* sebagian besar responden mengalami respon nyeri sedang sebanyak 15 responden (51,7%).

Menurut peneliti setelah bayi diberikan teknik *breastfeeding* saat tindakan penyuntikan imunisasi bayi tersebut mengalami respon yang baik seperti durasi menangis lebih pendek dan mudah ditenangkan, tidak memberontak atau menendang, karena bayi diberikan ASI sebelum, selama dan setelah tindakan penyuntikan imunisasi, sehingga respon nyeri bayi yang dirasakan dapat menurun

Pemberian ASI sebelum, selama dan setelah tindakan pengambilan darah yang menyakitkan dapat dicegah dan ditekan dengan tindakan menyusui agar tidak menimbulkan perilaku distress (Gray et al., 2002, 109, 590-593).

Menurut peneliti memberikan ASI pada bayi saat tindakan imunisasi dapat mengurangi rasa nyeri dibandingkan dengan bayi yang tidak diberikan ASI.

Menurut penelitian Razek dan El Dein (2008), menyebutkan bahwa tindakan menyusui saat dilakukan imunisasi pada bayi dapat mengurangi nyeri dibandingkan yang tidak menyusui.

Teknik *breastfeeding* merupakan hal yang mudah di aplikasikan dan diterapkan di masyarakat karena sangat aman untuk menurunkan nyeri agar bayi tidak memberontak saat dilakukan tindakan penyuntikan imunisasi.

Menurut Gray et al. (2002), 109, 590-593; Razek & El-Dein (2008) yang mengevaluasi efektivitas menyusui, tindakan menyusui bisa dilakukan oleh semua ibu dan mudah untuk menerapkannya, sehingga saat tindakan penyuntikan bayi tidak akan merasakan nyeri, karena fokus dengan kegiatan menyusui.

Pemberian ASI sangat aman diberikan pada bayi oleh ibunya, sehingga dapat meningkatkan hubungan antara ibu dan bayi. Bayi akan merasa percaya pada ibunya sehingga meningkatkan rasa percaya terhadap diri sendiri, orang lain dan lingkungannya.

Selain aman, pemberian ASI juga dapat mempererat hubungan antara ibu dan bayi (Maulana, 2014). Rasa percaya bayi terhadap ibunya akan berkembang dan meningkatkan rasa percaya terhadap dirinya sendiri, orang lain dan dunianya (Hockenberry & Wilson, 2007).

Respon nyeri pada bayi saat imunisasi tanpa teknik *breastfeeding*

Berdasarkan data pada tabel 5.9 menunjukkan bahwa respon nyeri pada bayi saat imunisasi tanpa diberikan teknik *breastfeeding* sebagian besar responden mengalami respon nyeri sedang sebanyak 18 responden (62,1%).

Menurut peneliti bayi yang dilakukan tindakan penyuntikan imunisasi hampir setengah dari responden mengalami respon nyeri sedang karena saat imunisasi ibu bayi dan petugas kesehatan tidak memberikan teknik apapun pada bayi untuk menurunkan nyeri, dan bayi pun merasa cemas atau tidak nyaman dengan keadaan tersebut.

Nyeri merupakan salah satu respon nyeri bayi akibat pengaruh dari psikologis berupa kurangnya dukungan keluarga terhadap bayi dan pengaruh fisik akibat injeksi saat prosedur imunisasi (Razek & El-Dein, 2009).

Pentingnya dukungan keluarga atau kehadiran orang tua terhadap respon nyeri yang dirasakan bayi pada saat imunisasi.

Menurut Schultz (2006, 81) menyatakan bahwa kehadiran dan peran orang tua diperlukan saat bayi mengalami prosedur yang menyakitkan dan dalam beberapa situasi ketika anak merasakan nyeri, atau kapanpun diinginkan oleh anak atau orangtuanya.

Setiap bayi yang dilakukan penyuntikan imunisasi akan mengalami nyeri, walaupun tingkatan respon nyerinya berbeda-beda. Setiap individu mengalami nyeri dalam tingkatan tertentu, karena setiap individu memiliki karakter yang berbeda-beda dalam berespon terhadap nyeri, karena nyeri itu bersifat subjektif (Potter & Perry, 2006).

Pengaruh teknik *Breastfeeding* terhadap respon nyeri pada bayi

Berdasarkan hasil analisis uji statistik Mann-Whitney U di peroleh nilai p-value sebesar 0,009 dan nilai standart signifikan 0,05. Maka didapat hasil $p < \alpha$, ($0,009 < 0,05$) yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya ada pengaruh teknik *breastfeeding* terhadap respon nyeri pada bayi saat imunisasi di Desa Bandung Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang tahun 2018. Berdasarkan tabel 5.10 menunjukkan bahwa kelompok intervensi sebagian besar responden mengalami respon nyeri sedang sebanyak 15 responden (51,7%), dan dari kelompok kontrol sebagian besar responden mengalami respon nyeri sedang sebanyak 18 responden (62,1%).

Menurut peneliti respon nyeri pada bayi bisa menurun karena adanya pemberian ASI sebelum, selama dan setelah tindakan penyuntikan imunisasi. Pemberian ASI

dengan cara memeluk dan mendekap bayi sehingga badan bayi akan menempel pada badan ibunya, maka bayi akan merasa aman, nyaman, terlindungi dan hangat. Sehingga menyusui dapat menenangkan bayi dan dapat menurunkan rentang tangis bayi.

Pemberian ASI dengan cara memeluk dan mendekap bayi akan terpenuhinya kebutuhan psikologis anak karena bayi merasa damai, nyaman dan hangat saat didekapan ibunya. (Supartini, 2004, 63).

Sesuai dengan fase perkembangan bayi berada dalam fase oral, dimana kesenangan berpusat dimulutnya, sehingga pada saat menyusui bayi berfokus pada aktivitas menghisapnya sehingga nyeri yang dirasakan bayi akan diabaikan dan dapat menurun sehingga dapat menenangkan bayi dengan mudah.

Kegiatan menghisap akan menurunkan perilaku distress ketika bayi merasa tidak nyaman dengan kondisi lingkungan sekitar, karena memiliki efek mengalihkan dan menenangkan bagi bayi. (Kucuk & Dallar, 2008).

Di dalam 2 ML ASI mengandung lemak, Komponen-komponen protein, zat-zat yang manis dimana semuanya dapat menurunkan nyeri pada bayi.

Karbohidrat dalam ASI berbentuk laktosa (gula susu), laktosa dalam ASI lebih banyak dari susu formula, sehingga ASI terasa lebih manis (Wong et al., (2009) & Prasetyono, (2009)). Penelitian yang dilakukan oleh Carbajal, Jugie & Ville (2003) menemukan bahwa kandungan ASI cukup efektif dalam menurunkan respon nyeri selama prosedur invasif minor pada bayi neonates cukup bulan.

Hasil penelitian dikuatkan oleh teori Potter & Perry (2010) bahwa teknik distraksi termasuk teknik manajemen untuk menangani nyeri pada bayi. Hal ini ditunjukkan dari hasil penelitian yang tidak jauh berbeda yang dilakukan oleh Rahayuningsih (2009), pada kelompok intervensi skala nyeri tertinggi yaitu 8.

Walaupun intervensi yang dibandingkan berbeda dapat disimpulkan bahwa ASI memiliki efek positif terhadap penurunan nyeri.

Penelitian dilakukan oleh Rahayuningsih (2009) bertujuan untuk melihat pengaruh pemberian ASI terhadap respon nyeri pada bayi saat penyuntikan imunisasi dengan perbandingan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol didapatkan hasil skala nyeri terendah pada kelompok intervensi 0 dan tertinggi 8, sedangkan pada kelompok kontrol terendah 0 dan tertinggi 9.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan:

1. Respon nyeri pada bayi yang diberikan teknik *breastfeeding*/ kelompok intervensi saat imunisasi yang dilakukan di Desa Bandung Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden mengalami respon nyeri sedang.
2. Respon nyeri pada bayi yang tidak diberikan teknik *breastfeeding*/ kelompok kontrol saat imunisasi yang dilakukan di Desa Bandung Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang di dapatkan hasil bahwa sebagian responden mengalami respon nyeri sedang dan hampir setengah dari responden mengalami respon nyeri berat.
3. Ada pengaruh teknik *breastfeeding* terhadap respon nyeri pada bayi saat imunisasi di Desa Bandung Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang.

Saran

1. Saran untuk ibu yang memiliki bayi Disarankan ibu yang memiliki bayi jika dilakukan tindakan penyuntikan imunisasi pada bayi, seharusnya ibu bisa memilih strategi untuk

- menurunkan respon nyeri bayi saat imunisasi dengan menggunakan teknik *breastfeeding*/ menyusui, karna strategi ini cara yang mudah dilakukan oleh semua ibu untuk menurunkan respon nyeri bayi saat imunisasi.
2. Saran untuk petugas kesehatan masyarakat (Bidan)
 Dalam pemberian pelayanan kesehatan, khususnya pemberian tindakan keperawatan perlu adanya manajemen nyeri untuk memberikan kenyamanan bagi klien. Teknik *breastfeeding* sebagai manajemen nyeri non-farmakologi perlu disosialisasikan karena selain murah, praktis dan mempunyai manfaat positif untuk bayi.
 3. Saran bagi peneliti selanjutnya
 Diharapkan penenliti selanjutnya dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai motivasi dan bahan perbandingan atau data dasar bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian terkait dengan respon nyeri pada bayi saat imunisasi dengan kompres es.

Schechter, N. L., Zempsky, W. T., Cohen, L. L., McGraft, P.J., Murtry, C. M., & Bright, N. S. (2007). *Pain reduction during pediatric immunization: Evidence-based review and recommendations. Pediatrics*

Schultz, T. (2006). Pain (Pediatric Acute): Assesment & Management. Evidence Summaries-Joanna Briggs Institute. Vol III No. 2. Hal : 81

Supartini, Y. (2004). *Konsep dasar keperawatan anak*. Jakarta : EGC. Hal : 63.

KEPUSTAKAAN

- Gray L., Miller. L. V., Philipp B. P., 2002, *Breastfeeding is analgesic in healthy newborns*. *Pediatrics*, Hal : 109, 590-593
- Hockenberry, M. J., & Wilson, D., 2007, *Wongs Nursing Care of Infant and Children*, edisi 8, St. Louis, Mosby Elsevier. Hal : 64
- Maulana, D., et al. 2014. *Perbedaan Efektifitas Pemberian ASI dan Larutan Sukosa Oral Terhadap Respon Nyeri Bayi Saat Dilakukan Penyuntikan Imunisasi*.
- Potter, P. A., & Perry, A. G., 2006, *Fundamental of Nursing*, Edisi 6, St. Louis, Mosby Elsevier. Hal : 62
- Prasetyono, D. S., 2009, *Buku Pintar ASI Eksklusif*, DIVA Press, Yogyakarta
- Razek, A., & El-Dein, N.A., 2008, *Effect of Breastfeeding on Pain Relief During Infant Immunization Injections*, *International Journal of Nursing Practice*. Hal : 15, 99-104

